

PAPALELE

JURNAL PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN



PAPALELE-JURNAL PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN	VOLUME 4	NOMOR 2	HALAMAN 45 - 86	Desember 2020	ISSN 2580-0787
--	-------------	------------	--------------------	------------------	-------------------



Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA



JURNAL
PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan

KETUA DEWAN REDAKSI

D. Bawole

RADAKTUR AHLI

V. Nikijuluw, M.S. Baskoro, J. Hiariej, F. Rieuwpassa, P. Wenno

REDAKTUR PELAKSANA

St. M. Siahainenia, R. L. Papilaya, Y. Lopulalan, Y.M.T.N. Apituley,
V.J. Pical, W. Talakua, E. Talakua

PELAKSANA TATA USAHA

L.M. Soukotta, A. Ruban, K. Pattimukay, J. Sangaji, F. de Lima

PENERBIT

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

ALAMAT REDAKTUR

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jln. Mr. Chr. Soplanit Poka-Ambon Telp. (0911) 379859. Fax 379196

PAPALELE merupakan jurnal penelitian ilmu sosial ekonomi perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun, bulan Juni dan Desember.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya. PAPALELE, Jurnal penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan kembali diterbitkan.

PAPALELE, Jurnal penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 0005.25800787/JI.3.1.SK.ISSN/2017.05-29 Mei 2017 telah mengeluarkan nomor ISSN 2580-0787 untuk mulai penerbitan edisi volume 1 nomor 1, Juni 2017, dan sekarang melanjutkan penerbitan untuk edisi Volume 4 Nomor 2, Desember 2020. Pada edisi ini, sama seperti edisi sebelumnya ditampilkan lima tulisan penelitian yang berkaitan dengan ilmu sosial ekonomi perikanan dan kelautan.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah di bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan kepada pembaca. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di waktu depan.

REDAKSI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
STRATEGI PELIBATAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA KERAMBA JARING APUNG DI TELUK AMBON DALAM Oleh: Mirsyah Sahuleka, Yolanda MTN Apituley, Dionisius Bawole	45 - 57
PERAN PEMUDA DALAM KEGIATAN BUDIDAYA HIU ZEBRA (<i>Stegostoma fasciatum</i>) BERBASIS MINAWISATA DI DESA TAWIRI KOTA AMBON Oleh: Grace Tuhumury, Jacob W. Mosse, Renoldy L. Papilaya	58 - 63
STRATEGI PEMBERDAYAN PEMUDA MELALUI BUDIDAYA TIRAM MUTIARA DI NEGERI HATUSUA KECAMATAN KAIRATU Oleh: Milyan Latue, Alex Retraubun, Renold L. Papilaya	64 - 70
PERAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN SEKTOR PERIKANAN MARIKULTUR DI TELUK AMBON DALAM Oleh: Ongen Rumaryo Lekirupy, Johanis Hiariey, Yoisyeh Lopulalan	71 - 79
KELAYAKAN USAHA NELAYAN PANCING TUNA DI JAZIRAH LEIHITU Oleh: Lolita Tuhumena, Agustinus Tupamahu, Leopold Arthur Tomasila	80 - 86

**PERAN PEMUDA DALAM KEGIATAN BUDIDAYA HIU ZEBRA (*Stegostoma fasciatum*)
BERBASIS MINAWISATA DI DESA TAWIRI KOTA AMBON**

***ROLE OF YOUTH IN ZEBRA SHARK (*Stegostoma fasciatum*) CULTIVATION
BASED ON MINAWISATA IN TAWIRI VILLAGE, AMBON***

Grace Tuhumury^{1*}, Jacob W. Mosse², Renoldy L. Papilaya³

¹Program Studi Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura
Jln. Dr. Tamaela, Kel Urimessing, Nusaniwe, Kota Ambon

²Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

³Program Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

*) Penulis korespondensi: gracetuhumury@gmail.com

Diterima 9 September 2020, disetujui 5 November 2020

ABSTRAK

Minawisata adalah intergrasi potensi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan wisata bahari dalam suatu model pengelolaan terpadu yang berbasis konservasi. Konsep minawisata ini menjembatani kepentingan berbagai pihak yang berlandaskan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan sumberdaya alam. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis peran pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*) berbasis minawisata. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang didapat langsung di lapangan (wawancara terhadap 50 responden) dan sumber data sekunder yang didapat dari pustaka. Analisis data menggunakan Metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data kualitas air dan Path Analysis untuk menganalisis peran pemuda dalam kegiatan budidaya berbasis minawisata. Hasil Penelitian yaitu Peran pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu Zebra (*S. fasciatum*) yaitu partisipasi pemuda sebesar 8,74 % dan paersepsi pemuda sebesar 3,4% sedangkan peran pemuda terhadap minawisata *fish feeding* yaitu partisipasi pemuda sebesar 76,3% , persepsi pemuda 5,3 % dan budidaya sebesar 3,5 %.

Kata Kunci: Minawisata, Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*), Peran pemuda.

ABSTRACT

*Minawisata is the integration of the potential of capture fisheries, aquaculture and marine tourism in an integrated management model based on conservation. With this concept of minawisata bridge the interests of various parties based on community welfare and the sustainability of natural resources. This study aims to identify and analyze the role of youth in cultivation activities. The zebra shark (*S. fasciatum*) is based on minawisata (fish feeding). The research method used qualitative methods and quantitative methods using primary data sources that were obtained directly in the field (interviewing 50 respondents) and secondary data sources obtained from libraries. Data analysis was using Microsoft Excel to analyze water quality data and using Path analysis to analyze the role youth in Bebabasis Minawisata cultivation. The results showed, the role of youth in cultivation activities of Zebra Sharks (*S. fasciatum*), namely youth participation of 8.74% and youth perceptions of 3.4% while the role of youth in fish feeding minawisata is 76.3% youth participation, youth perception 5, 3% and cultivation of 3.5%.*

*Keywords: Minawisata, Zebra Sharks (*S. fasciatum*), Role of youth.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki luas perairan mencapai 3,25 juta km² atau sekitar 63 persen wilayah Indonesia (Kementrian Kelautan tahun 2016). Laut Indonesia memiliki potensi produksi lestari ikan laut yang cukup besar, dengan asumsi sekitar 6,51 juta ton/tahun atau 8,2% dari total potensi produksi ikan laut dunia (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia). Statistik Perikanan Tangkap (2011) menunjukkan terdapat 2,7 juta jiwa nelayan dan Statistik Perikanan Budidaya (2011) menunjukkan jumlah pembudidaya ikan mencapai 3,3 juta (Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, 2011 dan Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, 2011). Sedangkan Sensus Pertanian yang dilakukan BPS pada tahun 2013, menunjukkan jumlah 860 ribu rumah tangga kegiatan penangkapan ikan (nelayan) dan 1,19 juta rumah tangga kegiatan budidaya ikan.

Pembudidaya ikan ada yang berasal dari nelayan tangkap dan melakukan pembudidayaan ikan pada saat tertentu (biasanya pada saat musim tidak dapat melaut). Namun, ada juga pembudidaya ikan yang menggantungkan penghasilannya semata-mata dari berbudidaya ikan. Pembudidaya ikan juga rentan terhadap permasalahan yang dapat mengakibatkan kemiskinan, mulai dari minimnya luas lahan tambak, kurangnya permodalan, tata cara pembudidaya yang kurang baik, sampai dengan kesulitan mengolah dan memasarkan hasil budidaya perikanan.

Hiu merupakan hewan dengan laju reproduksi yang lambat, dalam kurun waktu 8 hingga 10 tahun sekali, seekor Hiu betina hanya bisa menghasilkan keturunan tidak lebih dari 20 ekor (wwf.or.id, diakses pada 15 Mei 2014, 16.32 wib). Tidak heran saat ini Hiu termasuk ke dalam hewan yang tergolong punah karena menurut laporan dari BBC, pada tahun 2012 sebanyak seratus juta ekor Hiu di dunia mengalami eksploitasi. Menurut data dari Food Agriculture Organization (FAO), ada 20 negara yang mengeksploitasi Hiu dan Indonesia berada di urutan pertama. Negara dengan jumlah tangkapan Hiu terbanyak adalah Indonesia

109.248 ton, India 74.050 ton, Spanyol 59.777 ton, Taiwan 47.635 ton, Mexico 33.971 ton, Amerika Serikat 30.866 ton (Food Agriculture Organization (FAO), 2012). Menurut WWF saat ini masyarakat masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai fakta tentang Hiu. Bahkan, banyak yang beranggapan bila punah, tidak akan berdampak buruk bagi ekosistem laut. Banyak yang beranggapan Hiu memakan ikan-ikan yang lebih kecil dan membuat jumlah ikan-ikan tersebut berkurang. Padahal keberadaan hiu sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem laut. Contoh simpel adalah hiu memakan ikan-ikan kecil yang sakit, karena yang sedang sakit pasti tidak gesit sehingga mudah ditangkap.

Peran dan partisipasi pemuda sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa setiap negara selalu berusaha untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan karkater pemuda. Ada peribahasa mengungkapkan bahwa barang siapa menguasai pemuda, maka akan menguasai masa depan (Tilaar, 1991). Peribahasa tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sangat bertumpu kepada pemuda untuk mencapai tujuan nasional yang tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea IV. Satries (2009) menjelaskan bahwa ada beberapa alasan mengapa pemuda memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam membangun tatanan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, yaitu: 1. Kemurnian idealismenya, 2. Keberanian dan keterbukaannya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan gagasan baru, 3. Semangat pengabdian, 4. Inovasi dan kreativitasnya, 5. Keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru, 6. Keteguhan janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadiannya yang mandiri, 7. Masih lengkapnya pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap, dan tindakannya dengan kenyataan yang ada. Pembangunan pemuda dapat dilakukan melalui berbagai jalur pendidikan, baik di jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Minawisata bahari merupakan pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat dan wilayah yang berbasis pada pemanfaatan sumberdaya kelautan, perikanan

dan pariwisata secara terintegrasi pada suatu wilayah tertentu (Dermawan dan Aziz, 2012). Menurut Haris (2012), minawisata adalah integrasi potensi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan wisata bahari dalam suatu model pengelolaan terpadu yang berbasiskan konservasi. Dengan konsep minawisata bahari ini, diharapkan dapat menjembatani kepentingan berbagai pihak yang berlandaskan pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan sumberdaya alam. Ini merupakan salah satu solusi yang bisa ditawarkan dan dikaji secara mendalam agar tidak terjadi pengembangan sumber daya laut yang tidak bertanggung jawab dan berujung pada degradasi lingkungan dan kerusakan ekosistem.

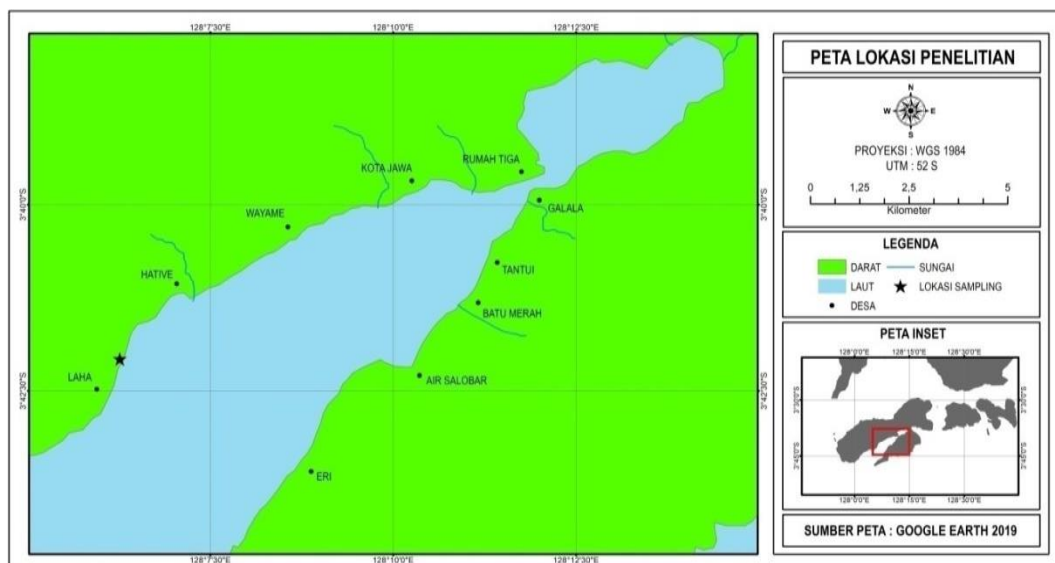
Pemuda adalah pendorong masa depan dengan melihat masalah di atas dengan Pemburuan ikan hiu oleh masyarakat semakin meningkat, yang mengakibatkan ikan hiu akan punah (habis), karena masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan

ikan hiu di perairan laut, sehingga perlu adanya kegiatan budidaya ikan hiu untuk menyetarakan keseimbangan ekosistem yang ada di laut dan solusi yang lain juga yaitu mengembangkan kegiatan minawisata agar ikan hiu di budidayakan dan juga dapat mengundang masyarakat setempat untuk mengunjungi dan memberi makan ikan (*feeding fish*). kegiatan minawisata fish feeding hiu Zebra (*S. fasciatum*) memberikan solusi bagi PT. Air Biru Maluku mendapatkan keuntungan sehingga diperlukan peran pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu Zebra berbasis Minawisata.

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Air Biru Maluku, Desa Tawiri Kota Ambon dan berlangsung pada bulan Febuari - Maret tahun 2019.



Gambar 1. Peta Penelitian

Metode Pengambilan Data

Penelitian ini Menggunakan metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta –fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual tentang suatu daerah (Nazir,2003). Metode survey juga bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah variable pada suatu kelompok masyarakat melalui wawancara langsung dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dirancang dan di persiapkan sebelumnya (Singrimbun,1995).

Metode Analisis Data

Metode Analisis Kualitatif

Data dari hasil wawancara menggunakan kuisioner dianalisis secara deskriptif tentang kareketer responden.

Metode Analisis Kuantitatif

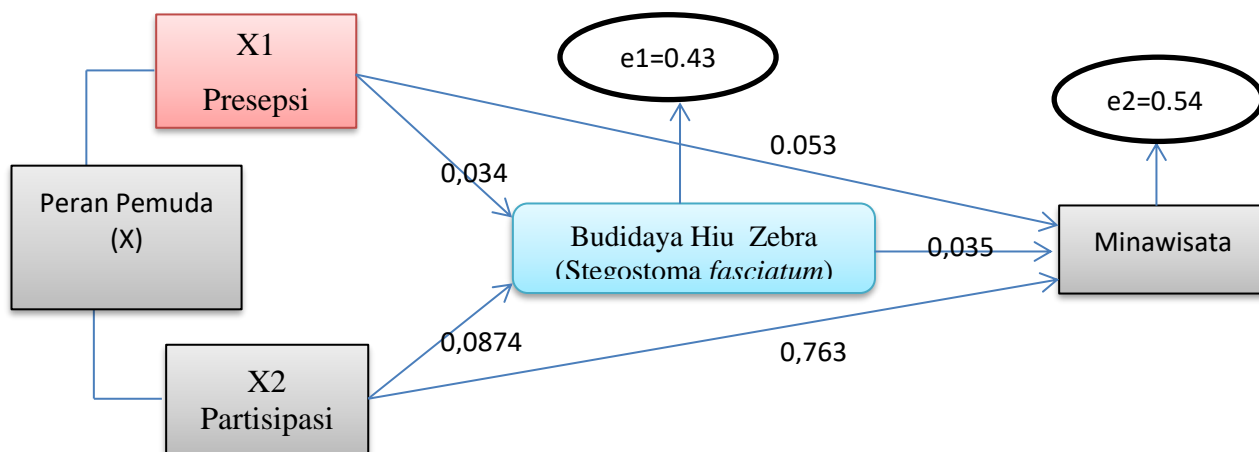
- a. Analisis Pengaruh Peran Pemuda, Daya Dukung Dan Lingkungan Budidaya. Analisis pengaruh peran pemuda, Daya dukung dan lingkungan budidaya,

menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Peran Pemuda Dalam Kegiatan Budidaya Hiu Zebra (*S. fasciatum*) Berbasis Minawisata

Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses kegiatan budidaya Hiu Zebra (*S.*

fasciatum) berbasis minawisata di PT. Air Biru Maluku, dilakukan oleh pemuda yang ada di dalam Desa Tawiri, sehingga dari hasil analisis jalur tersebut dapat dilihat peranan pemuda seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan Tabel 1. Hasil analisis jalur peran pemuda dalam kegiatan budidaya berbasis minawisata peran pemuda terhadap budidaya hiu zebra di bawah ini.



Gambar 2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur Peran Pemuda

Regression weights peran pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu zebra (<i>S. fasciatum</i>)				
Variabel	Estimate	S.E	CR	P
Persepsi	.012	.036	.034	.746
Partisipasi	.290	.034	.874	***
Regression weights peran pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu zebra (<i>S. fasciatum</i>) berbasis minawisata				
Persepsi	.075	.100	.053	.686
Partisipasi	.104	.151	.763	***
Budidaya	-.192	.405	.035	.850

Sumber: Data primer (2020).

Peran pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*) berbasis minawisata pada Gambar 2 yakni menyangkut persepsi dan partisipasi pemuda. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa partisipasi pemuda memberikan pengaruh lebih besar dalam kegiatan budidaya Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*) maupun kegiatan minawisata (*fish feeding*). Untuk kegiatan budidaya Hiu Zebra partisipasi pemuda sebesar 0,0874 atau 8,74% dan 0,763 atau 76,3% terhadap minawisata (*fish feeding*), dan juga adanya pengaruh langsung yang signifikan seperti yang terlihat pada tabel 1. Partisipasi pemuda sangat berpengaruh besar terhadap kegiatan budidaya dan kegiatan

minawisata. Partisipasi pemuda dalam melakukan kegiatan budidaya Hiu Zebra diantaranya menyiapkan pakan Hiu Zebra, memberi makan Hiu Zebra, mengontrol kualitas air dan turut serta melakukan pergantian air. Kegiatan minawisata yang melibatkan partisipasi pemuda yaitu sebagai pemandu wisata dan menyiapkan pakan bagi kegiatan *fish feeding*. Berdasarkan analisis jalur yang dilakukan berpengaruh secara signifikan dengan nilai $P < 0,005$ (terdapat tanda bintang*). Yoesevita (2011), menyatakan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat akan memotivasi partisipasi mereka dalam menjaga dan melestarikan sumberdaya alam yang

menjadi daya tarik kegiatan ekowisata. Menurut (Dinamik & Teguh, 2013) bahwa untuk mendapatkan peran serta masyarakat dalam hal ini pemuda pada suatu destinasi wisata yang dikelola dengan baik, apabila faktor-faktor fisik non fisik destinasi diperhatikan, khususnya prinsip/aspek pokok pariwisata (4A) yaitu *Attraction* (daya tarik pariwisata), *Amenitie* (sarana / prasarana pariwisata), *Accessibility* (aksebilitas) dan *Ancillary* (kelembagaan).

Persentase persepsi pemuda dalam kegiatan budidaya Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*) adalah 0,034 atau 3,4 % dan persentase 0,053 atau 5,3% persepsi pemuda terhadap minawisata (*fish feeding*). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa persepsi pemuda terhadap kegiatan budidaya dan minawisata masuk dalam kategori rendah. (Kotler, 2007) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang dilalui orang dalam memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi dan memberikan gambaran yang berarti mengenai dunia, dalam hal ini cara pemuda memberikan informasi kepada orang lain tentang objek wisata (Hiu Zebra). Pemuda mungkin memandang pada suatu objek yang sama namun dapat mempersepsikan secara berbeda. Persepsi berbeda ini disebabkan karena adanya sejumlah factor yang bekerja untuk membentuk dan kadang-kadang memutarbalikan persepsi.

Persepsi menurut (Kotler, 2007) ditentukan oleh dua faktor yaitu dari dalam (faktor internal) dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, adat, emosi, tingkat pendidikan yang terlihat dari responden yang ada di masyarakat sekitar PT. Air Biru Maluku. Tingkat pendidikan yang dimiliki pemuda berpengaruh terhadap persepsi dan partisipasi yang baik dalam kegiatan pengembangan minawisata *fish feeding*, tingkat usia responden dari 16 - 60 tahun, masuk kategori tenaga kerja produktif, sehingga mempunyai persepsi dan partisipasi yang baik terkait kegiatan tersebut. Jenis kelamin responden di sekitar PT. Air Biru Maluku lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan, namun tetap mempunyai persepsi dan partisipasi yang baik dalam mengembangkan kegiatan minawisata. Faktor eksternal meliputi pengalaman masa lalu, perbedaan latar

belakang social budaya dan pandangan terkait hal tertentu. Penilaian ini dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan (Entabedkk, 2002).

Berdasarkan hasil analisa jalur tersebut diperoleh peran pemuda terhadap budidaya Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*) terkait nilai persepsi pemuda lebih kecil dibandingkan nilai partisipasi pemuda terhadap minawisata *fish feeding*. Data hasil wawancara dengan responden terlihat bahwa hanya 8 pemuda yang mempunyai interaksi langsung dengan kegiatan budidaya Hiu Zebra di PT. Air Biru Maluku, sehingga untuk meningkatkan peran pemuda dalam kegiatan budidaya ini diharapkan PT. Air Biru Maluku dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah maupun organisasi pemuda pada Desa Tawiri, dalam hal ini misalnya dengan melibatkan angkatan muda. Peran pemerintah maupun organisasi pemuda antara lain terkait promosi dan pengembangan objek wisata Hiu Zebra kepada masyarakat di kota Ambon, Domestik maupun manca Negara, hal ini dapat diaplikasikan melalui liflet, sosial media dan lain lain. Hal ini sebagai perwujudan peran pemuda sebagai agen perubahan.

Selain itu, ada hal yang menarik bahwa dari jawaban yang diperoleh terhadap ke 50 responden, diketahui bahwa 32 responden (pemuda) mempunyai ketarikan untuk melakukan kegiatan minawisata *fish feeding*. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar responden tertarik untuk pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengembangan pariwisata merupakan upaya penguatan dan peningkatan kapasitas, peran dan inisiatif masyarakat sebagai bagian dari *stakeholder* selain unsur pemerintah dan swasta. Untuk itu peran masyarakat dalam berpartisipasi dan berperan aktif sebagai subyek maupun penerima manfaat dalam pengembangan kepariwisataan secara berkelanjutan sangat penting untuk dilakukan (Michelle, 2011). Keterlibatan masyarakat lokal dalam pariwisata sangat penting, mereka tidak hanya dapat menikmati keuntungan pariwisata tetapi juga mendukung pengembangan pariwisata. Selain itu masyarakat dapat memberikan pelajaran dan menjelaskan secara lebih rinci mengenai keunikan-keunikan yang dimiliki dalam

kegiatan *fish feeding* Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*).

Dari hasil analisis jalur tersebut dapat disimpulkan bahwa peran pemuda sangat berpengaruh terhadap kegiatan budidaya berbasis minawisata *fish feeding* di PT. Air Biru Maluku, sehingga potensi minawisata Hiu Zebra dapat di kembangkan dengan melibatkan masyarakat. Hasil wawancara responden mengharapkan objek penelitian (Hiu Zebra) tersebut dapat di kembangkan menjadi suatu simbol (*icon*) wisata yang dapat memberikan pendapatan bagi masyarakat yang ada di sekitar perusahaan PT. Air Biru Maluku, maupun perusahaan sendiri bahkan bagi desa dan daerah Maluku. Sesuai dengan yang dikemukakan (Weiss dan Curley. 2004) bahwa pengembangan dengan melibatkan partisipasi masyarakat sebaiknya sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat dan diharapkan lebih difokuskan bukan hanya pada lingkup besar saja melainkan focus kegiatan ini lebih di tunjukan kepada kelompok kecil atau individu.

KESIMPULAN

Peran pemuda dalam kegiatan Budidaya Hiu Zebra (*Stegostoma fasciatum*) yaitu partisipasi dalam menyiapkan pakan dan pemberian pakan bagi Hiu, membersihkan wadah pemeliharaan dan mengontrol kualitas air, sedangkan dalam kegiatan minawisata yaitu sebagai pemandu dalam kegiatan minawisata dan mempromosikan minawisata hiu zebra kepada orang lain.

SARAN

Proses pengembangan minawisata *fish feeding* pada Hiu Zebra (*S. fasciatum*) perlu adanya kerja sama yang baik dengan pihak antara PT. Air Biru dan pemerintah Desa Tawiri dan juga dengan masyarakat agar Kegiatan minawisata berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2011). Statistik Modal Sosial. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dermawan, A, A. M, Aziz. 2012. Pengembangan Minawisata Pulau-Pulau Kecil Untuk Mendukung Implementasi Blue Economy.Paper.
- Entabe dkk (2002). Rencana Asuhan Keperawatan: pedoman untuk perencanaan dan pendokumentasian perawatan pasien. Jakarta: EGC.
- (FAO), 2012. Food and Agriculture Organization. FAOR Indonesia and Timor Leste Statement to the Ministerial Meeting on Traceability of Fish and Fisheries Product.
- Haris, A, (2012). Rancang Bangun Pengelolaan Minawisata Bahari Pulau Kecil Berbasis Konservasi: Kasus Pulau Dulla Kota Tual Provinsi Maluku, Disertasi, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Kotler, Philip dan Keller, 2007, Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Kedua belas, PT. Indeks, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
- Michelle. A Psychological Plan for Perinatal Care. The British Psychological Society Article Vol. 23. 2011; 194-197
- Nazir, 2003. "Metode Penelitian". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Singarimbun,1995. Metode Penelitian Survei. LP3S, Jakarta
- Teguh. 2013. "Kohesi Gramatikal Referensi pada Rubrik Kronik Surat Kabar Harian Solopos Oktober-November 2012". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tilaar, H.A.R. (1991). Sistem Pendidikan Nasional Yang Kondusif Bagi Pembangunan Masyarakat Industri Modern Berdasarkan Pancasila. Jakarta: Konggres Ilmu Pengetahuan Sosial Nasional
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

PEDOMAN PENULISAN

1. Pedoman Umum

- a. PAPALELE, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan.
- b. Naskah yang dikirim merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan.
- c. Naskah diketik dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
- d. Naskah diketik pada kertas A4 dengan menggunakan program *microsoft word* dengan 2 spasi, margin 2.5 cm (kiri), 2 cm (atas), 2 cm (bawah) dan 1,5 cm (kanan), *font 12 times new roman*, setiap halaman diberi nomor secara berurutan dengan berkolom 1 (satu), dikirim beserta *soft copy* maksimal 15 halaman.
- e. Naskah dikirim melalui alamat ke redaksi pelaksana PAPALELE, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Jln. Mr. Chr. Soplanit Poka-Ambon Telp. (0911) 379859, email: jpapalele@gmail.com.

2. Pedoman Penulisan Naskah

- a. Judul tidak lebih dari 15 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Nama lengkap penulis tanpa gelar, penulis korespondensi disertai dengan alamat email.
- c. Nama lembaga/institusi disertai alamat lengkap dengan kode pos.
- d. Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak lebih dari 200 kata.
- e. Kata kunci dalam bahasa Inggris dan Indonesia maksimal 5 kata kunci ditulis dibawah abstrak
- f. Pendahuluan, memuat latar belakang, perumusan masalah, kerangka teoritis dan tujuan penelitian yang dibuat secara ringkas.
- g. Metodologi, memuat lokasi dan waktu penelitian, bagaimana data diperoleh dan sumbernya, bagaimana metode analisis data, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.
- h. Hasil dan Pembahasan, memuat suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul, didukung dengan tabel dan gambar yang dibahas secara komperhensif, dikomplementasikan dengan referensi primer yang mendukung, *update* dan *advance*.
- i. Kesimpulan dan Saran, memuat pokok-pokok bahasan serta kemampuan mengartikulasi temuan pokok untuk saran yang diberikan.
- j. Ucapan terima kasih (bila diperlukan).
- k. Daftar Pustaka, dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan primer dan 20% merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Disusun berdasarkan abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku, misalnya:
 - [KKP] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Statistik Perikanan Tangkap 2011. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - Bataglia P, Romeo T, Consoli P, Scottie G, and Andoloro F. 2010. *Characterization of The Artisanal Fishery and Its Socio-Economic aspect in The Central Menditerranean Sea (Aeolian Islands, Italy)*. *Fisheries Research* 102 : 87 – 9.
 - Pingkan W, Hamzens S, dan Sumardjo. 2007. Strategi Inovasi Sosial Pengembangan Mutu Sumberdaya Manusia Nelayan. *Jurnal Penyuluhan* Volume 3 Nomor 1.
 - Fauzi A. dan Anna S. 2005. *Pemodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan. Untuk Analisis Kebijakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
 - Wibawa T. J, Novianto D, dan Nugroho B. 2012. Sebaran Spasial Kelimpahan Ikan Cakalang (*Katsuwonus Pelamis*) Berdasarkan Analisis Data Satelit Oseanografi. *Prosiding InSINas*, 29-30 Nopember 2012.
 - Muksin D. 2006. *Optimalisasi Usaha Perikanan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara*. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
 - Syandri H. 2013. *Nelayan Cerdas, Nelayan Mandiri*. <http://www.bunghatta.ac.id/> (diunduh pada 12 September 2013).
- l. Tabel, diketik dalam bahasa Indonesia, diberi judul pada bagian atas tabel, diberi nomor urut (tidak dalam bentuk JPEG).
- m. Gambar dan grafik, diketik dalam bahasa Indonesia, diberi judul singkat pada bagian gawah gambar dan diberi nomor urut.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA

Jln. Mr. Chr. Soplanit, Poka - Ambon, Maluku

Telepon : (0911) 379859

E-mail : jpapalele@gmail.com

Web : <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/papalele>

